# BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA

**TA. 2021**



### BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA

BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2 0 2 1**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA**

**TA. 2021**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA**

BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN

## BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN

**2 0 2 1**

**RENCANA KERJA TAHUNAN**

**TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II/ UNIT KERJA MANDIRI K/L**

ESELON II : BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN

INSTANSI : BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN MALUKU UTARA TAHUN ANGGARAN 2021

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **JENIS KEGIATAN RPTP/RDHP/RKTM** | **JUDUL KEGIATAN** | **STATUS (BARU/ LANJUTAN)** | **TAHUN MULAI** | **TAHUN BERAKHIR** | **JUSTIFIKASI** | **KELUARAN** | **PENANGGUNG JAWAB** | **KEBUTUHAN BIAYA (Rp. 000)** | **KETERANGAN** |
|  |  |  |  |  |  |  | **s.d 2020** | **s.d 2021** | **AKHIR** |  | **s.d 2020** | **s.d 2021** |  |
| **1** |  | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** |
| 1 | RPTP | Kajian Teknologi Peningkatan Produktivitas dan Nilai Tambah Cengkeh Spesifik Lokasi di Maluku Utara | Baru | 2021 | 2021 | Cengkeh merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan yang ada di Maluku Utara. Produktivitas cengkeh saat ini sebesar 0,22 - 0,34 ton/ha bunga kering lebih rendah dari potensinya yaitu sebesar 2,5 - 3,5 ton/ha. Rendahnya produktivitas bunga cengkeh ini salah satunya disebabkan oleh penggunaan bibit hasil biji (generatif) yang karena adanya segregasi menyebabkan hasil bunga tidak sama dengan pohon induknya. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas cengkeh adalah melakukan perbanyakan benih secara vegetatif dengan teknologi grafting (sambung pucuk). Teknologi ini dipilih karena dapat dipastikan menghasilkan tanaman yang mempunyai sifat sama dengan induknya dan dapat mulai berproduksi lebih cepat. Peningkatan nilai tambah tanaman cengkeh dari sisa - sisa tanaman seperti daun dan gagang belum banyak terekspose. Bunga cengkeh memiliki kadar eugenol cukup tinggi, begitu pula pada daun gagang buah cengkeh mengandung senyawa yang sama. Senyawa ini diketahui dapat digunakan sebagai bahan baku pestisida nabati baik sebagai reppelent serangga, sehingga pemanfaatan daun dan gagang cengkeh dapat menjadi peluang untuk meningkatkan nilai tambah tanaman sebagai pestisida nabati. | Paket teknologi (mikoriza dan kompos) untuk meningkatkan mutu benih cengkeh spesifik lokasi di Maluku Utara | (1) Satu paket teknologi grafting pada benih cengkeh (2) Satu paket teknologi pengolahan sisa tanaman cengkeh menjadi pestisida nabati (3) Satu paket hasil analisis kelayakan teknis, ekonomis, dan sosial terhadap teknologi grafting pada bennih cengkeh dan teknologi pengolahan sisa tanaman cengkeh menjadi pestisida nabati | Paket teknologi perbenihan yang menghasilkan benih dengan sistem perakaran yang lebih luas, benih yang memiliki sifat sama dengan induknya serta paket teknologi pengolahan pestisida nabati dari sisa- sisa tanaman cengkeh. | Dr. Fredy Lala, SP., M.Sc |  | 200,000 | Kab. Halmahera Timur, Kota Ternate, Kab.Halmahera Selatan |
| 2 | RPTP | Kajian Tekno Ekonomi Alat Pengering Bunga Cengkeh Tipe *Solar Dome Dryer* dan *Bed Box Dryer* di Maluku Utara | Baru | 2021 | 2021 | Tanaman cengkeh di Maluku Utara ditanam secara homogen dan tumbuh dengan baik dan subur karena ditanam pada kawasan yang memiliki agroklimat yang sesuai dan pada tanah vulkanis. Bagian tanaman yang dipanen adalah bunga. Selama ini bunga cengkeh dipanen secara tradisional dengan memetik langsung di pohon dengan bantuan tangga ketika bunga sudah masak fisiologis. Bunga cengkeh dikumpulkan kemudian dibersihkan dan dijemur di bawah sinar matahari selama 3 - 4 hari atau sampai kering (kadar air 10 - 14%). Seringkali musim panen cengkeh jatuh di musim penghujan sehingga proses pengeringan bunga cengkeh tidak optimal dan menghasilkan mutu bunga cengkeh yang tidak sesuai dengan standard mutu Cengkeh Indonesia (SNI Nomor: 01-3392-1994). Hal ini juga mempengaruhi kadar minyak atsiri dan eugenol dalam bunga, mengurangi keharuman aroma khas cengkeh, dan warna bunga tidak berkilat (kusam). Introduksi teknologi pengeringan menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan penanganan pasca panen di Maluku Utara dengan alat pengering bunga cengkeh. |  | (1) Satu paket hasil analisis kelayakan teknis alat pengering bunga cengkeh tipe Solar Dome Dryer dan Bed Box Dryer (2) Satu paket hasil analisis kelayakan finansial alat pengering bunga cengkeh tipe Solar Dome Dryer dan Bed Box Dryer | Rekomendasi teknologi pengeringan bunga cengkeh yang layak secara teknis dan ekonomi | Dr. Ir. M. Assagaf, M.Si |  | 200,000 | Kab. Halmahera Utara |
| 3 | RPTP | Kajian Teknologi Peningkatan Pertumbuhan Awal Pala - Kelapa Pada Lahan Peremajaan di Maluku Utara | Baru | 2021 | 2021 | (1) Komoditas pala dan kelapa dalam merupakan komoditas perkebunan utama dan strategis di Maluku Utara. Pengkajian komoditas ini mendukung inovasi pertanian dan kebijakan daerah (2) Terdapat kebun yang belum menghasilkan (peremajaan). Pertumbuhan awal tanaman adalah fase kritis terhadap lingkungan tumbuh (3) Terdapat kendala saat transplanting, yaitu pertumbuhan bibit terhambat cekaman lingkungan (suhu panas, gulma, lengas tanah rendah) dan pendapatan usahatani dari kebun tersebut tidak optimal - terganggu (4) Diperlukan ppola tanam terbaik seperti tanam sisipan dengan tanaman pangan dan perlakuan bibit pasca transplanting seperti perlakuan perkembangan perakaran dan tajuk yang optimal (5) Dihasilkan pola tanam perkebunan pala - kelapa peremajaan berkelanjutan |  | (1) Satu paket teknologi budidaya pertumbuhan awal pala dan kelapa di lahan peremajaan (2) Satu paket sistem pola tanam aplikatif berkelanjutan pasa komoditas pala dan kelapa (3) Peningkatan pendapatan rumah tangga tani melalui usahatani perkebunan pala - kelapa di lahan peremajaan sebesar minimal 25% | Sistem pola tanam pala - kelapa peremajaan yang berkelanjutan | Dr. Wawan Sulistiono, SP., MP |  | 200,000 |  |
| 4 | RPTP | Kajian Pasca Panen Pala dan Pengolahan Kelapa di Maluku Utara | Baru | 2021 | 2021 | Hasil pala Indonesia mempunyai keunggulan dipasaran dunia karena memiliki aroma yang khas dan memiliki rendemen minyak yang tinggi. Buah ini dikenal sebagai tanaman rempah yang memiliki nilai ekonomis dan multiguna. Setiap bagian tanaman, mulai dari daging, biji, hingga tempurung pala dapat dimanfaatkan untuk industri makanan, minuman maupun kosmetika. Tanaman pala sebagai salah satu tanaman perkebunan, yang dapat menghasilkan devisa yang cukup besar. Saat ini, kelapa Indonesia menduduki peringkat ketiga perkebunan setelah minyak sawit dan karet dan dipastikan mampu membawa Indonesia untuk menduduki peringkat ekspor nomor satu di dunia. Kelapa merupakan salah satu komoditas unggulan perkebunan penyumbang devisa. Kedua komoditas perkebunan ini memiliki keunggulan dan bila dikelola dengan baik akan memberikan nilai ekonomi yang cukup besar untuk setiap komponen yang terlibat dalam rantai pasok kedua komoditas ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah yaitu dengan introduksi inovasi teknologi teurtama teknologi pasca panen dan pengolahan. | - | 1. Satu paket teknologi penanganan pasca panen pala melalui inovasi teknologi pengeringan dan diversifikasi produk pala
2. Satu paket teknologi pengolahan kelapa melalui introduksi inovasi teknologi produksi kopra putih, serat sabut kelapa dan cocopeat (3) Peningkatan mutu biji pala

(4) Peningkatan produk turunan pala dan kelapa bertambah (5) Peningkatan pendapatan petani. | (1) Satu paket teknologi penanganan pasca panen pala melalui inovasi teknologi pengeringan dan diversifikasi produk pala (2) Satu paket teknologi pengolahan kelapa melalui introduksi inovasi teknologi produksi kopra putih, serat sabut kelapa dan cocopeat(3) Peningkatan mutu biji pala (4) Peningkatan produk turunan pala dan kelapa bertambah (5) Peningkatan pendapatan petani. | Dr. Ir. M. Assagaf, M.Si | - | 200,000 |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5 | RDHP | Pengelolaan Tagrinov | Lanjutan | 2020 | 2021 | Diseminasi inovasi hasil penelitian atau pengkajian pertanian merupakan aktivitas komunikasi yang penting dalam mendorong terjadinya proses penyebaran dan penerapan teknologi dalam suatu sistem sosial perdesaan. Permasalahan yang sering muncul dalam proses diseminasi inovasi teknologi pertanian umumnya terkait dengan kesenjangan adopsi teknologi, hasil, dan kendala sosial - ekonomi. Teknologi yang dihasilkan oleh BPTP akan bermanfaat jika dapat menjangkau dan diterapkan oleh pihak yang membutuhkan, oleh karena itu BPTP memerlukan suatu sistem informasi, komunikasi dan diseminasi yang efektif dan efisien untuk memudahkan upaya transfer teknologi. Sejak tahun 2015, Balitbangtan mengembangkan pola diseminasi yang mandiri melalui Taman Agro Inovasi (Tagrinov). Taman agroinovasi merupakan salah satu program Balitbangtan yang diharapkan akan menarik minat dunia usaha untuk bekerjasama dengan Balitbangtan dalam pemasyarakatan inovasi Balitbangtan. | (1) teknologi pemanfaatan lahan pekarangan melalui display taman dan display inovasi teknologi pekarangan, (2) pendampingan kegiatan P2L | (1) teknologi pemanfaatan lahan pekarangan melalui display taman dan display inovasi teknologi pekarangan, (2) pendampingan kegiatan P2L | Mengurangi pengeluaran biaya pengadaan pangan sehingga dapat memberikan keuntungan dan kesejahteraan terhadap petani tersebut | Hermawati Cahyaningrum | 223,410 | 234,000 |  |
| 6 | RDHP | Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Program Strategis Kementerian Pertanian di Maluku Utara | Lanjutan | 2015 | 2021 | Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) berdasarkan Permentan No. 18 Tahun 2018 merupakan supporting system yang berkontribusi dalam pengembangan kawasan pertanian berbasis korporasi melalui introduksi inovasi dukungan peningkatan produktivitas, nilai daya saing, kelembagaan dan kualitas komoditas pertanian. Teraplikasikannya inovasi pertanian Balitbangtan secara efektif dilakukan melalui pendampingan penerapan inovasi teknologi.Pendampingan penerapan inovasi teknologi pertanian di Maluku Utara dilakukan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara sesuai fungsinya yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017, yaitu (a) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;(b) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan (c) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi. | 1. Terlaksananya kegiatan pendampingan kawasan pertanian tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, dan peternakan di Maluku Utara;
2. Tercapainya peningkatan produksi tanaman dan ternak sebesar 15% serta nilai tambahnya di Maluku Utara.
 | 1. Terlaksananya kegiatan pendampingan kawasan pertanian tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, dan peternakan di Maluku Utara;
2. Tercapainya peningkatan produksi tanaman dan ternak sebesar 15% serta nilai tambahnya di Maluku Utara.
 | Swasembada pangan dan protein | Yulistiawati A. Jasil, S.ST | 96,435 | 110,000 |  |
| 7 | RDHP | Publikasi Informasi Diseminasi Inovasi Pertanian | Lanjutan | 2018 | 2021 | Keberhasilan diseminasi inovasi pertanian di Maluku Utara ditentukan juga oleh tingkat pemanfaatan informasi dan penerapan teknologi yang digunakan oleh masyarakat secara luas. Agar hasil-hasil penelitian dan pengkajian BPTP dapat dimanfaatkan oleh masyarakat tani dan pelaku agribisnis lainnya, maka dilakukan upaya publikasi dan komunikasi secara intensif ke pengguna dan stakeholder. Untuk mempercepat dan mengoptimalkan penyebaran informasi teknologi pertanian spesifik lokasi, maka BPTP Maluku Utara akan melaksanakan serangkaian kegiatan publikasi dan diseminasi hasil-hasil pengkajian teknologi pertanian melalui publikasi di media massa, pembuatan buletin, Buku SOP teknologi, laporan tahunan, maupun pameran hasil penelitian dan pengkajian. | 1. Publikasi di media massa minimal 10 kali;
2. Tercetaknya buletin pengkajian sebanyak 2 nomor dan laporan tahunan sebanyak 30 eksemplar;
3. Ikut serta minimal 1 pameran inovasi teknologi pertanian.
 | 1. Publikasi di media massa minimal 10 kali;
2. Tercetaknya buletin pengkajian sebanyak 2 nomor dan laporan tahunan sebanyak 30 eksemplar;
3. Ikut serta minimal 1 pameran inovasi teknologi pertanian.
 | Diseminasi hasil-hasil inovasi teknologi Balitbangtan melalui media cetak, elektronik maupun pameran | Kisey Bina Habeahan, SP | 57,810 | 61,000 |  |
| 8 | RDHP | Pendampingan Gerakan Petani Milenial | Lanjutan | 2019 | 2021 | Turunnya minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian terutama di perdesaan yang terjadi saat ini bukanlah tanpa sebab. Mendorong para generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian perdesaan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan ketahanan pangan di perdesaan. Menyadari semakin berkurangnya minat pemuda ke pertanian, Kementerian pertanian telah meluncurkan Gerakan Petani Milenial untuk mengatasi dan menjawab permasalahan kurangnya regenerasi dan minat generasi muda dalam sektor pertanian. BPTP Maluku Utara yang merupakan UPT Kementerian Pertanian di daerah mendapatkan tugas dalam melakukan pendampingan Gerakan Petani Milenial di Provinsi Maluku Utara tahun 2020. | 1. Penerapan dan adopsi inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian semakin cepat serta meluas;
2. Meningkatnya kemampuan petani dalam menerapkan inovasi teknologi baru bagi usahataninya.
 | 1. Penerapan dan adopsi inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian semakin cepat serta meluas;
2. Meningkatnya kemampuan petani dalam menerapkan inovasi teknologi baru bagi usahataninya.
 | Meningkatnya minat generasi petani muda yang bergerak di sektor agribisnis | Winda Zainiyah, SP | 50,000 | 52,500 |  |
| 9 | RDHP | Identifikasi Potensi Sumberdaya Pertanian di Wilayah Maluku Utara | Lanjutan | 2020 | 2021 | Maluku Utara merupakan wilayah kepulauan dan memiliki potensi ketersediaan lahan pertanian yang masih luas. Pengelolaan sumberdaya lahan dengan mempertimbangkan faktor kelestarian lingkungan dapat memberikan kontribusi pendapatan daerah yang berkelanjutan dari sub sektor perkebunan seperti komoditas pala, cengkih, dan kelapa. Lahan-lahan yang berpotensi untuk pengembangan pertanian hingga saat ini masih memerlukan perencanaan wilayah yang sistematis disertai pengelolaan lahan {land management) yang tepat agar mampu memberikan hasil optimal. Pembangunan sektor pertanian tidak dapat lepas dari pengelolaan potensi sumberdaya wilayah khususnya aspek biofisik lingkungan yang mencakup sumberdaya lahan dan iklim. Potensi sumberdaya wilayah merupakan faktor utama pendukung ekonomi suatu wilayah yang memberikan kontribusi terhadap PDRB dan juga kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, ekonomi berbasis sumber daya alam seperti pertanian banyak ditentukan oleh berbagai faktor input dan output serta aspek kebijakan yang akan mempengaruhi kestabilan dan keragaan sektor tersebut | 1. tersedianya data dan informasi sumberdaya pertanian yang tervalidasi di wilayah Maluku Utara,
2. tersusunnya sistem data potensi sumberdaya pertanian (database potensi sumberdaya pertanian)
 | 1. tersedianya data dan informasi sumberdaya pertanian yang tervalidasi di wilayah Maluku Utara,
2. tersusunnya sistem data potensi sumberdaya pertanian (database potensi sumberdaya pertanian)
 | Data informasi sumerdaya pertanian Maluku Utara | Himawan Bayu Aji, SP | 100,000 | 105,000 |  |
| 10 | RDHP | Kawasan Mandiri TOGA Antisipasi Covid 19 | Lanjutan | 2020 | 2021 | Tanaman obat saat ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai salah satu cara pencegahan infeksi COVID-19 (novel corona viruses disease 2019). Umumnya, jenis tanaman yang dibudidayakan adalah kunyit dan temulawak. Kunyit (Curcuma longa L.) mengandung senyawa kurkumin yang memiliki potensi terapeutik yang beragam seperti antibiotik, antiviral, antioksidan, antikanker dan penanganan penyakit Alzheimer. Senyawa kurkumin juga diketahui ditemukan pada temulawak, jahe dan tanaman sejenis. Dalam kaitannya dengan COVID-19, konsumsi tanaman tersebut baik secara tunggal maupun gabungannya dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh sebagai imunomodulator. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam tanaman obat memberikan banyak manfaat, masyarakat akan memiliki tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk mencegah dan mengobati berbagai macam penyakit sehingga dapat mengurangi penggunaan obat – obatan kimiawi secara berlebihan. Pemanfaatan pekarangan oleh masyarakat telah terbukti dapat menjadi salah satu cara untuk memperoleh pangan. | (1) teknologi budidaya tanaman obat di pekarangan, (2) pendampingan KWT untuk budidaya tanaman obat | (1) teknologi budidaya tanaman obat di pekarangan, (2) pendampingan KWT untuk budidaya tanaman obat | Mengurangi pengeluaran biaya pengadaan obat dan dapat meningkatkan imunitas keluarga | Dr. Abdul Wahab, SP., MP | 250,000 | 100,000 |  |
| 11 | RDHP | Pendampingan Program dan Kegiatan Strategis Kementan | Lanjutan | 2015 | 2021 | Amanat Presiden RI kepada Menteri Pertanian yaitu mampu memenuhi kebutuhan pangan bagi 267 juta penduduk di seluruh Indonesia. Penjabaran dari amanat tersebut tertuang ke dalam program strategis yaitu dengan membangun satu data pertanian dalam satu sistem data (Big Data) serta penguatan penyuluhan pertanian dan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di tingkat Kecamatan. BPP sebagai pusat gerakan dan layanan pembangunan pertanian di kecamatan, perlu dilakukan optimalisasi tugas, fungsi dan perannya, melalui penguatan data dan informasi dengan sistem berbasis IT sehingga dapat dikendalikan dengan baik oleh Kementerian Pertanian. Komando Strategis Pembangunan Pertanian (KOSTRATANI) di BPP merupakan pusat gerakan yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian melalui koordinasi, sinergi, dan penyelarasan kegiatan pembangunan pertanian di kecamatan. Kegiatan pendampingan dan pengawalan kegiatan di Provinsi Maluku Utara dilaksanakan melalui kegiatan koordinasi, gelar teknologi/display VUB, nara sumber/pelatihan, penyebaran inovasi teknologi melalui media cetak dan elektronik serta pemberdayaan kelembagaan petani padi, jagung dan kedelai, pendampingan petani milineal dan sapira. | terlaksananya supervisi dan pendampingan pelaksanaan program dan kegiatan utama Kementan dan terlaksananya pendampingan Kostratani | terlaksananya supervisi dan pendampingan pelaksanaan program dan kegiatan utama Kementan dan terlaksananya pendampingan Kostratani | Pendampingan, koordinasi, dukungan inovasi teknologi pada kegiatan strategis Kementan | Dr. Abdul Wahab, SP., MP | 701,151 | 771,500 |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 12 | RDHP | Pengelolaan SDG Spesifik Lokasi di Maluku Utara | Lanjutan | 2015 | 2021 | Pemanfaatan SDG tanaman lokal di Maluku Utara secara langsung untuk mendukung ketahanan pangan maupun tidak langsung untuk perakitan varietas baru, bisa dilaksanakan jika SDG dilestarikan. Pelestarian SDG merupakan serangkaian kegiatan untuk mempertahankan keberadaan dan keanekaragaman SDG dalam kondisi dan potensi yang memungkinkannya untuk dimanfaatkan secara berkelanjutan. Pelestarian dapat dilakukan melalui kegiatan eksplorasi, kebun koleksi, dan tempat penyimpanan SDG. Agar koleksi plasma nutfah tersebut dapat dimanfaatkan ssecara langsung maupun tidak langsung, maka data karakterisasi dan data evaluasinya harus tersedia. | (1) Pengelolaan koleksi SDG Tanaman Lokal Maluku Utara di Kebun Plasma Nutfah BPTP, (2) Inisiasi dan/atau pembentukan kelembagaan Komisi Daerah (KOMDA) SDG Maluku Utara, (3) Pendaftaran SDG 4 varietas lokal Maluku Utara | (1) Pengelolaan koleksi SDG Tanaman Lokal Maluku Utara di Kebun Plasma Nutfah BPTP, (2) Inisiasi dan/atau pembentukan kelembagaan Komisi Daerah (KOMDA) SDG Maluku Utara, (3) Pendaftaran SDG 4 varietas lokal Maluku Utara | 1. Pengelolaan SDG tanaman di kebun plasma nutfah BPTP Maluku Utara,
2. Melakukan inisiasi lanjut pembentukan kelembagaan KOMDA SDG Maluku Utara,(3) Terlaksananya evaluasi aksesi padi lokal (5 aksesi)
 | Bayu Suwitono, SP | 75,000 | 78,750 |  |
| 13 | RDHP | Pengembangan Pola Tanam Mendukung Peningkatan Indeks Pertanaman Provinsi Maluku Utara | Lanjutan | 2017 | 2021 | BPS Maluku Utara mencatat adanya peningkatan produksi padi di Maluku Utara pada periode tahun 2014-2015, dari 72.074 ton menjadi 75.265 ton atau meningkat 4,43%. Tahun 2017, kegiatan baru yaitu untuk peningkatan indeks pertanaman (IP 100 menjadi IP 200) yang fokusnya pada lokasi lahan kering dan sawah tadah hujan. Inovasi teknologi PTT yang telah dilakukan akan dilengkapi dengan teknologi penataan/pengelolaan air seperti teknologi embung dan pompanisasi/pipanisasi. Diharapkan dengan inovasi teknologi Kalender Tanam (KATAM) Terpadu akan dapat memaksimalkan waktu tanam dari satu menjadi dua kali dalam setahun. | 1. Meningkatnya indeks pertanaman (IP) tanaman padi di lahan kering dan sawah tadah hujan,
2. Terimplementasinya pola tanam tanaman pangan sesuai rekomendasi sistem informasi kalender tanam (KATAM) terpadu,
3. Meningkatnya kapasitas penyuluh dan petani dalam menerapkan inovasi teknologi baru.
 | 1. Meningkatnya indeks pertanaman (IP) tanaman padi di lahan kering dan sawah tadah hujan,
2. Terimplementasinya pola tanam tanaman pangan sesuai rekomendasi sistem informasi kalender tanam (KATAM) terpadu,
3. Meningkatnya kapasitas penyuluh dan petani dalam menerapkan inovasi teknologi baru.
 | Meningkatnya muatan inovasi teknologi, pendapatan serta kesejahteraan petani dalam pengembangan sistem usahatani padi di Maluku Utara. | Yayat Hidayat, M.Si | 315,000 | 330,750 |  |
| 14 | RDHP | Peningkatan komunikasi, koordinasi dan diseminasi hasil inovasi teknologi badan litbang pertanian | Lanjutan | 2019 | 2021 | Berbagai inovasi pertanian secara umum belum optimal dalam memenuuhi tuntutan dan kebutuhan inovasi dalam mendukung pembangunan petanian, hal ni karena lambannya proses dan pemasyarakatan inovas tersebut kepada pengguna, serta sinergitas yang belum optimal. Secara umum hasil penelitian, pengkajian, dan berbagai inovasi pertanian lingkup litbang pertanian masih memerlukan akselerasi pemasyarakatan inovasi kepada pengguna, seerta sinergi dan sesuai dengan berbagai program pembangunan pertanian. | Database program dan sumberdaya penyuluhan di Kab/Kota. Satu teknologi hasil litkaji Spesifik lokasi yang di kembangkan di Daerah. Data respon dan umpan balik dari pengguna | Mengkonsolidasikan programa dan sumberdaya penyuluhan di daerah.Mengkomunikasikan rekomendasi paket teknologi hasil penelitian dan pengkajian spesifik lokasi yang dikembangkan di daerah.Mendiseminasikan hasil inovasi pertanian Balitbangtan kepada pengguna (Temu teknis / workshop / PENAS, penyuluhan, dan pertemuan). | Percepatan Diseminasi hasil inovasi pertanian Balitbangtan kepada pengguna untuk diadopsidan diadaptasikan dalam mendukung pembangunan pertanian di daerah dan Peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengguna/adopter dalam pengembangan penerapan teknologi pertanian spesifik lokasi | Novendra Cahyo Nugroho, SP | 155,820 | 163,700 |  |
| 15 | RDHP | Temu Tugas Peneliti dan Penyuluh Balitbangta - Pemda di Provinsi Maluku Utara | Lanjutan | 2019 | 2021 | Pembangunan pertanian semakin cepat dan dinamis. Dalam perkembangannya telah banyak inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian. Penelitian dan pengkajian tidak hanya sekedar menghasilkan teknologi, namun yang terpenting adalah bagaimana teknologi yang dihasilkan dapat diadopsi dan memberi manfaat dalam peningkatan produktivitas dan pendapatan yang diterima petani. Proses komunikasi hasil penelitian pengkajian dan proses adopsi masih berjalan lambat.Ketepatan informasi dan teknologi dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan diterima atau ditolaknya teknologi atau informasi yang akan dimasyarakatkan dikalangan petani. Informasi dan teknologi harus memenuhi kebutuhan petani dengan prinsip tepat materi, tepat waktu, tepat sasaran dan tepat saluran/media yang digunakan. Penggalian masalah dan kebutuhan teknologi dari petani dapat dibangun melalui komunikasi, baik komunikasi satu arah maupun komunikasi dua arah. Penyuluh berperan sebagai moderator dalam menyampaikan hasil - hasil pengkajian yang dihasilkan oleh peneliti kepada petani | Kumpulan rekomendasi teknologi hasil pengkajian yang dimanfaatkan oleh pengguna | Kumpulan rekomendasi teknologi hasil pengkajian yang dimanfaatkan oleh pengguna | Kumpulan rekomendasi teknologi hasil pengkajian yang dimanfaatkan oleh pengguna | Mardianah, M.Si | 155,820 | 210,000 |  |
| 16 | RDHP | Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi | Lanjutan | 2020 | 2021 | Pengembangan kawasan pertanian ditetapkan menjadi arah pembangunan pertanian ke depan yang dituangkan dalam Permentan Nomor 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian. Pembangunan kawasan adalah usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan hubungan saling tergantung dan berinteraksi antara system ekonomi (economic system), masyarakat (social system), dan lingkungan hidup beserta sumber daya alamnya (ecosystem). Dalam upaya pengembangan pertanian berbasis kawasan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku Utara fungsi pendampingan penerapan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi di wilayah Maluku Utara yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017, yaitu (a) Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; (b) Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan (c) Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian seroleh pangan. | peningkatan adopsi teknologi inovatif, sinkronisasi program pembangunan pertanian, menumbuhkan usaha agribisnis, dan mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat | peningkatan adopsi teknologi inovatif, sinkronisasi program pembangunan pertanian, menumbuhkan usaha agribisnis, dan mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat | peningkatan adopsi teknologi inovatif, sinkronisasi program pembangunan pertanian, menumbuhkan usaha agribisnis, dan mewujudkan sistem pertanian berkelanjutan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat | Dr. M. Assagaf | 300,000 | 315,000 |  |
| 17 | RDHP | Dukungan Inovasi Teknologi Pertanian Di Wilayah Perbatasan Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara | Lanjutan | 2015 | 2021 | Wilayah perbatasan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yang sering dikategorikan sebagai daerah tertinggal, mencakup kawasan sangat luas dengan potensi sumber daya alam yang belum dimanfaatkan secara optimal. Pembangunan daerah perbatasan mulai menjadi fokus perhatian pemerintah akhir-akhir ini. Paradigma baru pembangunan daerah perbatasan adalah mengubah arah kebijakan pembangunan yang selama ini cenderung berorientasi “inward looking” menjadi “outward looking” sehingga daerah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pintu gerbang aktivitas ekonomi dan perdagangan dengan negara tetangga. Sebagai langkah awal pembangunan sektor pertanian daerah perbatasan, perlu digali dan dipahami potensi pembangunan pertanian dan permasalahannya serta peluang pemanfaatan keuntungan lokasi geografis yang sangat strategis untuk berhubungan dengan negara tetangga. Pemahaman yang tepat terhadap hal-hal tersebut membantu dalam menentukan dukungan inovasi teknologi yang diperkenalkan (introduksi) dan diterapkan. Dukungan inovasator dalam menyampaikan hasil - hasil pengkajian yang dihasilkan oleh peneliti kepada petani agaan petan | 1. Teridentifikasinya potensi dan peluang pengembangan pertanian bioindustri di wilayah perbatasan Pulau Morotai;
2. Tersusun dan teradvokasinya model pengembangan inovasi pertanian bioindustri di wilayah perbatasan Pulau Morotai.
 | 1. Teridentifikasinya potensi dan peluang pengembangan pertanian bioindustri di wilayah perbatasan Pulau Morotai;
2. Tersusun dan teradvokasinya model pengembangan inovasi pertanian bioindustri di wilayah perbatasan Pulau Morotai.
 | 1. Meningkatnya kemandirian pangan di wilayah perbatasan Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara,
2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat petani di wilayah perbatasan Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara.
 | Slamet H, M.Sc | 124,430 | 130,600 |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 18 | RDHP | Produksi Benih Padi Kelas ES di Provinsi Maluku Utara | Lanjutan | 2015 | 2021 | Untuk mencapai swasembada beras nasional yang berkelanjutan/lestari dibutuhkan peningkatan produksi dan produktifitas padi nasional. Selama ini peningkatan produksi padi lebih banyak disumbang oleh perluasan areal panen, sedangkan kenaikan produktifitas hanya sebesar 1,02% dari tahun 2011 (Kementan, 2012). Untuk mengungkit peningkatan produksi melalui produktifitas salah satunya adalah melalui penggunaan benih bermutu tinggi dari varietas unggul padi yang dihasilkan dari sistem perbenihan yang maju.Sistem perbenihan padi di Maluku Utara masih belum berjalan, ada permasalahan pada alur perbanyakan dari Breeder Seed (BS) sampai menghasilkan Benih sebar (ES), hal ini disebabkan kelembagaan perbenihan formal di daerah seperti Balai Benih Induk (BBI), Balai Benih Utama tidak bisa menghasilkan benih karena faktorketerbatasan SDM dan anggaran | 1. Benih VUB padi 6.000 kg;
2. Terdistribusinya benih padi kelas ES bersertifikat kepada petani di sentra produksi padi di Provinsi Maluku Utara;
3. Melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap satu penangkar kooperator.
 | 1. Benih VUB padi 6.000 kg;
2. Terdistribusinya benih padi kelas ES bersertifikat kepada petani di sentra produksi padi di Provinsi Maluku Utara;
3. Melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap satu penangkar kooperator.
 | 1. Upaya pencapaian swasembada benih padi dengan stategi lintas sektor dan berkesinambungan.
2. Produksi tersebut akan mampu menghidupkan kembali aktivitas penangkaran padi di lokasi
 | Abubakar Ibrahim, SP | 63,773 | 67,000 |  |
| 19 | RDHP | Pelayanan Kerjasama (KSPP) | Lanjutan | 2020 | 2021 | Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian sebagai salah satu lembaga publik penghasil teknologi dituntut untuk lebih mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui kerja sama dengan para pemangku kepentingan (stake holder). Kerja sama tersebut diperlukan dalam upaya menumbuh kembangkan jaringan penelitian guna meningkatkan kemampuan pemanfaatan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terbatasnya anggaran penelitian dan tingginya tuntutan pengguna terhadap hasil litbang tentunya membutuhkan jejaring kerjasama dalam melakukan kegiatan penelitian, oleh karena itu diperlukan usaha-usaha mencari dana alternatif selain dari DIPA BPTP Malut melalui kerjasama dengan instansi di daerah. | tersosialisasinya ide dan pemikiran dari BPTP Maluku Utara terhadap pembangunan pertanian di Maluku Utara | tersosialisasinya ide dan pemikiran dari BPTP Maluku Utara terhadap pembangunan pertanian di Maluku Utara | tersosialisasinya ide dan pemikiran dari BPTP Maluku Utara terhadap pembangunan pertanian di Maluku Utara | Chris Sugihono, STP., MP | 76,349 | 80,000 |  |
| 20 | RDHP | Produksi Benih Sebar Pala di Provinsi MalukuUtara | Lanjutan | 2016 | 2021 | Kegiatan Produksi Benih Sebar Pala pada 2020 mengalami pemotongan/refocussing. Padahal sebagian anggaran sudah dibelanjakan. Untuk itu diperlukan dukungan penganggaran pada 2021 agar target dapat tercapai. | Benih pala sejumlah 3335 pohon | Terdiseminasinya benih pala sejumlah 45 pohon | Terdiseminasinya benih pala sejumlah 45 pohon | Dr. Wawan Sulistiono, SP., MP | 148,112 | 452,500 |  |
| 21 | RKTM | Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran Teknologi Pertanian Pada BPTP Maluku Utara | Lanjutan | 2020 | 2021 | BPTP Maluku Utara dibentuk berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor: 16/Permentan/OT.140/3/2006. BPTP memiliki tugas pokok melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi dengan beberapa fungsi. Visi BPTP Maluku Utara adalah “Menjadi Lembaga Pengkajian yang Handal dalam Penyediaan Teknologi dan Diseminasi Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi untuk Mendukung Pembangunan Pertanian Industrial Unggul Berkelanjutan di Maluku Utara”. Untuk mewujudkan visi tersebut, BPTP Maluku Utara juga mempunyai beberapa misi. Sebagai upaya untuk menunjang jalannya kegiatan organisasi maka perlu adanya Rencana Kegiatan Tim Manajemen Layanan program dan anggaran dengan harapan diharapkan sasaran kinerja BPTP Maluku Utara dapat tercapai sesuai target. | perencanan kegiatan dan anggaran yang tertuang dalam RKAKL, revisi anggaran, serta updating i- program | perencanan kegiatan dan anggaran yang tertuang dalam RKAKL, revisi anggaran, serta updating i- program | perencanan kegiatan dan anggaran yang tertuang dalam RKAKL, revisi anggaran, serta updating i- program | Winda Zainiyah, SP | 168,160 | 176,500 |  |
| 22 | RKTM | Dokumentasi MONEV Pelaporan dan SPI | Lanjutan | 2020 | 2021 | Visi BPTP Maluku Utara adalah “Menjadi Lembaga Pengkajian yang Handal dalam Penyediaan Teknologi dan Diseminasi Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi untuk Mendukung Pembangunan Pertanian Industrial Unggul Berkelanjutan di Maluku Utara”. Untuk mewujudkan visi tersebut, BPTP Maluku Utara juga mempunyai beberapa misi. Sebagai upaya untuk menunjang jalannya kegiatan organisasi maka perlu adanya Rencana Kegiatan Tim Manajemen Layanan pelaporan dan evaluasi kegiatan (Dokumentasi monitoring evaluasi pelaporan dan Sistem pengendalian internal) dengan harapan diharapkan sasaran kinerja BPTP Maluku Utara dapat tercapai sesuai target. | kegiatan monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Internal (SPI) BPTP Maluku Utara | kegiatan monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Internal (SPI) BPTP Maluku Utara | kegiatan monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Internal (SPI) BPTP Maluku Utara | Hermawati C, M.Sc | 129,941 | 136,400 |  |
| 23 | RKTM | UAPPA/B-WKementan Provinsi Maluku Utara | Lanjutan | 2020 | 2021 | Anggaran yang diterima BPTP Maluku Utara dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengalami dinamika naik dan turun. Sebagian besar anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengkajian serta kegiatan diseminasi, sedangkan yang lainnya digunakan untuk belanja pegawai serta pelaksanaan operasional perkantoran. Realisasi anggaran belanja setiap tahunnya berkisar antara 95,00%. Sebagai upaya untuk menunjang jalannya kegiatan organisasi maka perlu adanya Rencana Kegiatan Tim Manajemen yang bertugas mengelola keuangan secara transparan, profesional, dan optimal. | 1. pengelolaan keuangan balai secara transparan, tertib, efektif, dan efisien,
2. penyusunan laporan keuangan wilayah yang akuntabel
 | 1. pengelolaan keuangan balai secara transparan, tertib, efektif, dan efisien,
2. penyusunan laporan keuangan wilayah yang akuntabel
 | 1. pengelolaan keuangan balai secara transparan, tertib, efektif, dan efisien,
2. penyusunan laporan keuangan wilayah yang akuntabel
 | Nofyarjasri Saleh, SP | 292,200 | 307,000 |  |
| 24 | RKTM | Pengelolaan Keuangan BPTP Maluku Utara | Lanjutan | 2020 | 2021 | Anggaran yang diterima BPTP Maluku Utara dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengalami dinamika naik dan turun. Sebagian besar anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengkajian serta kegiatan diseminasi, sedangkan yang lainnya digunakan untuk belanja pegawai serta pelaksanaan operasional perkantoran. Realisasi anggaran belanja setiap tahunnya berkisar antara 95,00%. Sebagai upaya untuk menunjang jalannya kegiatan organisasi maka perlu adanya Rencana Kegiatan Tim Manajemen yang bertugas mengelola keuangan secara transparan, profesional, dan optimal. | 1. pengelolaan keuangan balai secara transparan, tertib, efektif, dan efisien,
2. penyusunan laporan keuangan wilayah yang akuntabel
 | 1. pengelolaan keuangan balai secara transparan, tertib, efektif, dan efisien,
2. penyusunan laporan keuangan wilayah yang akuntabel
 | 1. pengelolaan keuangan balai secara transparan, tertib, efektif, dan efisien,
2. penyusunan laporan keuangan wilayah yang akuntabel
 | Nofyarjasri Saleh, SP | 161,254 | 169,300 |  |
| 24 | RKTM | Administasi dan SDM Kepegawaian BPTP Maluku Utara | Lanjutan | 2020 | 2021 | Sebagai upaya untuk menunjang jalannya kegiatan organisasi maka perlu adanya Rencana Kegiatan Tim Manajemen, termasuk di dalamnya adalah aspek manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen Fasilitas/ Barang Milik Negara (BMN) dan manajemen kerumahtanggaan dengan harapan diharapkan sasaran kinerja BPTP Maluku Utara dapat tercapai sesuai target.Untuk menciptakan sumberdaya manusia aparatur pemerintahan yang memiliki kompetensi diperlukan peningkatan mutu profesionalisme, sikap pengabdian dan pengembangan PNS melalui pendidikan dan pelatihan maupun non pendidikan dan pelatihan. | (1) pelayanan administrasi kepegawaian bagi pegawai BPTP Maluku Utara, (2) peningkatan kapasitas SDM BPTP Maluku Utara | (1) pelayanan administrasi kepegawaian bagi pegawai BPTP Maluku Utara, (2) peningkatan kapasitas SDM BPTP Maluku Utara | (1) pelayanan administrasi kepegawaian bagi pegawai BPTP Maluku Utara, (2) peningkatan kapasitas SDM BPTP Maluku Utara | Nofyarjasri Saleh, SP | 119,480 | 125,500 |  |
| 26 | RKTM | Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan sertaImplementasi ISO | Lanjutan | 2020 | 2021 | Upaya yang ditempuh untuk menunjang jalannya kegiatan organisasi maka perlu adanya pembinaan dan peningkatan kapasitas kelembagaan dalam implementasi ISO 9001: 2015 guna meningkatkan layanan publik, perencaaan program dan evaluasi kegiatan dengan harapan diharapkan sasaran kinerja BPTP Maluku Utara dapattercapai sesuai target. | peningkatan kinerja organisasi sesuai ISO 9001:2015 | peningkatan kinerja organisasi sesuai ISO 9001:2015 | peningkatan kinerja organisasi sesuai ISO 9001:2015 | Chris Sugihono, STP., MP | 41,950 | 45,000 |  |
| 27 | RKTM | Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (Infokom, Publikasi, Website, Perpustakaan, Database, PPID) | Lanjutan | 2020 | 2021 | Informasi bermanfaat yang berhubungan dengan segala sesuatu semakin dibutuhkan oleh banyak orang untuk menunjang aktifitas kehidupan. Bagian terpenting dalam berkomunikasi adalah informasi, karena tanpa informasi yang baik seseorang tidak akan bisa berkomunikasi dengan baik dan tanpa informasi juga seseorang tidak akan mampu untuk berkembang ke arah yang lebih baik. Dalam era teknologi informasi yang semakin maju dan berkembang, peran situs web sebagai media komunikasi dan promosi sudah merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi UK/UPT Badan Litbang Pertanian. Keberadaan situs web dan perpustakaan akan sangat berarti tidak hanya pengguna tetapi juga bagi unit kerja dalam memberikan layanan informasi bermutu dan promosi yang efektif. Website sebagai media informasi dapat langsung dipubilkasikan pada publik dengan lebih produktif, transparan, cepat, mudah, akurat dan efisien. Keberadaan website juga menjadi salah satu media untuk show of force BPTP Malut, karena keberadaan website juga menjadi cerminan kualitas lembaga riset. | Tersebarluasnya informasi teknologi pertanian dan | Tersebarluasnya informasi teknologi pertanian dan | Tersebarluasnya informasi teknologi pertanian dan | Chris Sugihono, STP., MP | 90,410 | 95,000 |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 28 | RKTM | Koordinasi dan Sinkronisasi Manajemen Balitbangtan | Lanjutan | 2020 | 2021 | Pada masa krisis, sektor pertanian terbukti lebih tangguh bertahan dan mampu pulih lebih cepat dibanding sektor-sektor lain, sehingga berperan sebagai penyangga pembangunan nasional. Peran tersebut terutama dalam penyediaan kebutuhan pangan pokok, perolehan devisa, penyedia lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan. BPTP Maluku Utara sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di daerah yang memiliki tugas dan fungsi fungsi dalam penyebarluasan informasi hasil pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasimemerlukan suatu kegiatan untuk menfasilitasi Koordinasi dan Sinkronisasi antar Instansi (provinsi, kabupaten/kota) yang diperlukan sebagai upaya untuk menindaklanjuti arahan dan berbagai kebijakan dan pelaksanaan program pembangunan pertanian di wilayah Maluku Utara. | pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi dalam pelaksanaan program pembangunan pertanian, penerapan serta pendayagunaan teknologi pertanian spesifik lokasi | pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi dalam pelaksanaan program pembangunan pertanian, penerapan serta pendayagunaan teknologi pertanian spesifik lokasi | pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi dalam pelaksanaan program pembangunan pertanian, penerapan serta pendayagunaan teknologi pertanian spesifik lokasi | Dr. Abdul Wahab, SP., MP | 106,770 | 115,000 |  |
| 29 | RKTM | Pengelolaan Kebun Percobaan (Pemberdayaan IP2TP) | Lanjutan | 2020 | 2021 | Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) merupakan bentuk aset di Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) berupa sebidang tanah yang berada pada agroekosistem tertentu dilengkapi sarana dan prasarana tertentu dengan fungsi utama untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi teknologi pada skala lapangan. IP2TP Bacan memiliki peran strategis terutama untuk menunjang kegiatan pengkajian maupun media diseminasi seperti pemberdayaan kebun percobaan dan gelar teknologi. | display pemanfaatan inovasi teknologi Balitbangtan pada skala lapangan | display pemanfaatan inovasi teknologi Balitbangtan pada skala lapangan | display pemanfaatan inovasi teknologi Balitbangtan pada skala lapangan | Hardin La Abu, S.ST | 105,000 | 110,250 |  |
| 30 | RKTM | Pengadaan Sarana dan Prasana Kantor | Lanjutan | 2020 | 2021 | Rencana strategis BPTP Maluku Utara TA 2020-2024 adalah Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Maluku Utara Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani. Selain melibatkan SDM kompeten, perwujudan visi tersebut harus didukung oleh sarana dan prasarana modern. | Bertambahnya sarana prasarana BPTP Maluku Utara dan IP2TP Bacan untuk menunjang kinerja kantor dan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efisien dan efektif serta sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku. | Bertambahnya sarana prasarana BPTP Maluku Utara dan IP2TP Bacan untuk menunjang kinerja kantor dan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efisien dan efektif serta sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku. | Bertambahnya sarana prasarana BPTP Maluku Utara dan IP2TP Bacan untuk menunjang kinerja kantor dan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, efisien dan efektif serta sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku. | Bayu Suwitono, SP | 356,000 | 2,197,650 |  |
| 31 | RKTM | *Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pada BPTP Maluku Utara* | Lanjutan | 2020 | 2021 | (a) Pembayaran gaji, tunjangan, uang makan, dan uang lembur untuk pegawai BPTP Maluku Utara sebanyak 36 orang dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi BPTP Maluku Utara, kelancaran kegiatan dan pelayanan terhadap pengguna(b) Adanya tambahan potensi penambahan pegawai baru kenaikan pangkat dan kenaikan jabatan fungsional peneliti/penyuluh | Terselenggaranya 12 bulan layanan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai BPTP Maluku Utara | Terselenggaranya 12 bulan layanan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai BPTP Maluku Utara | Terselenggaranya 12 bulan layanan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai BPTP Maluku Utara | Nofyarjasri Saleh, SP | 2,541,286 | 2,805,283 |  |
| 32 | RKTM | *Operasional dan Pemeliharaan Kantor* | Lanjutan | 2020 | 2021 | Pembayaran penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran diperlukan dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan program. Pengelolaan sarana, prasarana, keuangan dan sumberdaya manusia yang sistematis dapat mendukung tugas pokok dan fungsi BPTP Maluku Utara. Pelaksanaan tugas akan berjalan lancar dan mencapai tujuan apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang terpelihara dan berfungsi dengan baik. | Terselenggaranya 12 bulan layanan operasional perkantoran untuk meningkatkan dukungan terhadap tugas dan fungsi BPTP Maluku Utara | Terselenggaranya 12 bulan layanan operasional perkantoran untuk meningkatkan dukungan terhadap tugas dan fungsi BPTP Maluku Utara | Terselenggaranya 12 bulan layanan operasional perkantoran untuk meningkatkan dukungan terhadap tugas dan fungsi BPTP Maluku Utara | Nofyarjasri Saleh, SP | 1,358,110 | 1,493,921 |  |